

PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN METODE WINDOW SHOPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SD NEGERI 066054 MEDAN TAHUN AJARAN 2024/2025

Nisfu Laili¹, Arief Aulia Rahman², Silsia Risqha Revolina Siregar³

Email : nisfulaili798@gmail.com, Ariefaulia@umsu.ac.id, silsiarisqha@gmail.com

¹Program Profesi Guru Calon Guru Gelombang 2 Semester 2 Tahun 2024 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia

²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

³SD Negeri 066054 Medan Denai, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Penerapan Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Metode Window Shopping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 066054 Medan Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tempat Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 066054 Medan, tepatnya pada kelas IV, tahun ajaran 2024/2025. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah, yang akan dijalankan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di kelas IV SD pada Tahun Pelajaran 2024/2025 mengenai penerapan model Problem Based Learning berbantuan metode Window Shopping dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan bahwa model dan metode ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun simpulan secara rinci adalah sebagai berikut: Penerapan model Problem Based Learning berbantuan metode Window Shopping terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pra-siklus adalah 60,625, meningkat menjadi 73,125 pada siklus I, dan mencapai 82,5 pada siklus II. Jumlah skor total juga mengalami peningkatan, yaitu dari 970 pada pra-siklus, menjadi 1170 pada siklus I, dan 1320 pada siklus II. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dan konsisten pada tiap tahap tindakan. Metode Window Shopping memberikan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan partisipatif bagi siswa. Melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, serta mempresentasikan hasil observasi, siswa dapat memahami materi dengan lebih baik dan kontekstual. Metode ini juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi. Semua indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian tercapai. Hal ini mencakup peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal, peningkatan aktivitas belajar siswa, serta respon positif siswa terhadap model dan metode pembelajaran yang digunakan. Dengan demikian, penerapan model Problem Based Learning berbantuan metode Window Shopping layak direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci : Problem Based Learning (Pbl), Metode, Window Shopping, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to Implement Problem Based Learning (PBL) Assisted by the Window Shopping Method to Improve Indonesian Language Learning Outcomes of Class IV of Sd Negeri 066054 Medan in the 2024/2025 Academic Year. This research is a Classroom Action Research (CAR). The place of this research was conducted at Sd Negeri 066054 Medan, precisely in class IV, in the 2024/2025 academic year. The procedure in this study consists of several steps, which will be carried out in two cycles. Each cycle includes the planning, implementation, observation, and reflection stages. Based on the results of the classroom action research that has been carried out in two cycles in class IV of elementary school in the 2024/2025 Academic Year regarding the application of the Problem Based Learning model assisted by the Window Shopping method in learning Indonesian, it can be concluded that this model and method are effective in improving student learning outcomes. The detailed conclusions are as follows: The application of the Problem Based Learning model assisted by the Window Shopping method has been proven to improve student learning outcomes. The average value of student learning outcomes in the pre-cycle was 60.625, increasing to 73.125 in cycle I, and reaching 82.5 in cycle II. The total score also increased, from 970 in the pre-cycle, to 1170 in cycle I, and 1320

in cycle II. This shows a significant and consistent increase at each stage of action. The Window Shopping method provides an active, enjoyable, and participatory learning experience for students. Through observing, discussing, and presenting observation results, students can understand the material better and contextually. This method also develops critical thinking and communication skills. All indicators of success set in the study were achieved. This includes improving student learning outcomes classically, improving student learning activities, and positive student responses to the learning models and methods used. Thus, the application of the Problem Based Learning model assisted by the Window Shopping method is worthy of being recommended for use in learning Indonesian at the elementary school level.

Keywords: Problem Based Learning (PBL), Method, Window Shopping, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar tersebut berlangsung di kelas. Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal. Potensi ini akan lebih mudah tergali apabila didukung oleh proses pembelajaran yang berkualitas, sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik peserta didik (Sulistiyaratih et al., 2021).

Pembelajaran yang efektif harus mempertimbangkan keberagaman kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang variatif dan mampu mendorong keterlibatan aktif seluruh peserta didik. Hal ini menjadi penting terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit atau kurang menarik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah model pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang relevan dengan kehidupan nyata (Apriana, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 066054 Medan Tahun Ajaran 2024/2025, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih bersifat konvensional, yaitu didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab satu arah. Pembelajaran masih berpusat pada guru, sementara peserta didik cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik sendiri masih terbatas. Akibatnya, hasil belajar peserta didik cenderung rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan (Prasetyo, 2021).

Selain itu, motivasi belajar peserta didik juga tergolong rendah. Hal ini tercermin dari kurangnya antusiasme saat mengikuti pelajaran, rendahnya partisipasi dalam diskusi kelompok, serta sikap pasif dalam mengemukakan pendapat. Padahal, partisipasi aktif dalam pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memahami materi, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan rasa ingin tahu (Istianingsih & Mir'anina, 2018).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah model Problem Based Learning (PBL) berbantuan metode Window Shopping. Model PBL mendorong peserta didik untuk belajar melalui pemecahan masalah nyata, sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam. Peserta didik dikelompokkan secara heterogen dan didorong untuk bekerja sama, berdiskusi, serta mengemukakan pendapat dalam menyelesaikan masalah.

Metode Window Shopping sebagai media bantu dalam PBL berfungsi untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan diskusi dan presentasi kelompok. Peserta didik bergerak dari satu kelompok ke kelompok lain untuk mengamati, mendiskusikan, dan memberi umpan balik terhadap hasil kerja teman-temannya, sehingga terjadi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Dengan menggabungkan PBL dan metode Window Shopping, diharapkan proses

pembelajaran menjadi lebih bermakna, mampu meningkatkan motivasi, dan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran ini dalam penelitian tindakan kelas dengan judul: “Penerapan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Metode Window Shopping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 066054 Medan Tahun Ajaran 2024/2025.”

Kajian Teoritis

Model dan Metode Pembelajaran

Model dan Metode Pembelajaran Model pembelajaran merupakan komponen krusial dalam proses pembelajaran yang berperan sebagai acuan bagi guru dalam merancang dan mengimplementasikan kegiatan belajar mengajar. Menurut Joyce & Weil dalam Rahmawati (Zumroh et al., 2018), model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (perencanaan pembelajaran jangka panjang), merancang materi pembelajaran, serta memandu kegiatan belajar di kelas atau lingkungan lainnya.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang dirancang secara sistematis agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran mempertimbangkan karakteristik peserta didik, termasuk gaya belajar visual dan auditori, serta diklasifikasikan menjadi model individual maupun kelompok (Zam, 2021).

Metode pembelajaran adalah pendekatan atau teknik sistematis yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Metode ini melibatkan langkah-langkah terencana yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar secara optimal. Menurut Rusman (Pramusinta & Rifanah, 2023) metode pembelajaran berperan sebagai penghubung antara guru, siswa, dan materi pelajaran guna menciptakan interaksi pembelajaran yang bermakna. Sudrajat dan Herlina (Negara, 2020) menambahkan bahwa pemilihan metode yang tepat berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, metode pembelajaran harus mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Model Problem Based Learning (PBL) berakar dari keyakinan Jhon Dewey dalam Abidin (Sulistijati, 2018) bahwa guru harus mengajar dengan menarik naluri alami siswa untuk menyelidiki dan menciptakan. Dewey menulis bahwa pendekatan utama yang seyogyanya digunakan untuk setiap mata pelajaran di sekolah adalah pendekatan yang mampu merangsang pikiran siswa untuk memperoleh segala keterampilan belajar yang bersifat nonskolastik. Berdasarkan keyakinan ini, pembelajaran hendaknya senantiasa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa karena konteks alamiah ini memberikan sesuatu yang dapat dilakukan siswa, bukan sesuatu yang harus dipelajari, sehingga hal ini akan secara alamiah menuntut siswa berfikir dan mendapatkan hasil belajar yang alamiah pula (Haidir et al., 2024).

Berdasarkan pandangan tersebut model PBL selanjutnya berkembang menjadi sebuah model pembelajaran yang berbasis masalah sebagai hal yang muncul pertama kali pada saat proses pembelajaran. Masalah tersebut disajikan sealamiah mungkin dan selanjutnya siswa bekerja dengan masalah yang menuntut siswa mengaplikasikan pengetahuan dan kemampuannya sesuai dengan tingkat kematangan psikologis dan kemampuan belajarnya. Konsep pembelajaran ini selanjutnya dipandang sebagai konsep pembelajaran yang sangat sesuai dengan tuntutan belajar pada abad ke-21 yang mengharuskan siswa senantiasa mengembangkan kemampuan berfikir, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan melaksanakan penelitian sebagai kemampuan yang diperlukan dalam konteks dunia yang cepat berubah (Alfianiawati et al., 2019).

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang

berpusat pada peserta didik, di mana mereka belajar melalui pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. PBL bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan kolaboratif peserta didik. Menurut Herzon et al. (Handayani & Koeswanti, 2021), PBL dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran geografi.

Dalam Richard 2012 tujuan utama dari penerapan model Problem Based Learning adalah untuk:

1. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik dalam konteks dunia nyata.
2. Mendorong pembelajaran aktif melalui kerja kelompok, diskusi, dan eksplorasi.
3. Menumbuhkan kemandirian belajar serta rasa tanggung jawab terhadap proses dan hasil pembelajaran.
4. Mengintegrasikan pengetahuan lintas disiplin untuk menyelesaikan masalah secara komprehensif.

Metode Window Shopping dalam Pembelajaran

Window shopping merupakan model pembelajaran berbasis kerja kelompok dengan melakukan berbelanja keliling melihat-lihat karya kelompok lain untuk menambah wawasannya. Model pembelajaran kooperatif tipe window shopping (belanja hasil karya) akan mengantarkan peserta didik pada penanaman karakter kerjasama, keberanian, demokratis, rasa ingin tahu, interaksi antar teman, dan bertanggung jawab (Simanjuntak et al., 2024). Model pembelajaran window shopping ini merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk berjalan-jalan mengamati hasil pekerjaan dari kelompok lain, kemudian peserta didik tersebut mencatat hasil pekerjaan kelompok tersebut sebagai hasil dari kunjungan mereka.

Menurut Machmudah (Farida et al., 2019) merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari. Kunjungan galeri adalah suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan daya emosional peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat merangsang daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. Penggalangan hasil kerja dilakukan pada saat peserta didik telah mengerjakan tugasnya. Setelah semua kelompok mengerjakan tugasnya, guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman peserta didik. Dengan demikian mereka dapat belajar dengan lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bias tercapai.

Integrasi PBL dan Metode Window Shopping

Integrasi model PBL dengan metode Window Shopping dalam pembelajaran bertujuan untuk menggabungkan keunggulan kedua pendekatan tersebut. PBL memberikan kerangka kerja untuk pembelajaran berbasis masalah yang mendorong pemikiran kritis dan pemecahan masalah, sementara metode Window Shopping meningkatkan interaksi sosial dan keterlibatan peserta didik melalui diskusi dan presentasi kelompok.

Penelitian oleh Choirunnisa et al. (Rachman et al., 2020) menunjukkan bahwa penerapan model PBL dan metode Window Shopping dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VII di SMPN 10 Surakarta. Rata-rata hasil belajar meningkat dari 78,52 pada siklus I menjadi 84,47 pada siklus II, dengan ketuntasan belajar meningkat dari 70% menjadi 93,3%.

Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Bloom, hasil belajar dapat dikategorikan menjadi tiga

Nisfu Laili, Arief Aulia Rahman, Silsia Risqha Revolina Siregar | Penerapan Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Metode Window Shopping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 066054 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

domain: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) (Nurochman & Diniya, 2022). Peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Rani et al., 2023).

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu pendekatan kualitatif yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara langsung melalui siklus tindakan. Penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan metode Window Shopping (Siregar & Aghni, 2021).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 066054 Medan, tepatnya pada kelas IV, tahun ajaran 2024/2025. Waktu Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang berlangsung selama 2 bulan dari bulan Februari hingga April 2025.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 066054 Medan, yang berjumlah sekitar 16 orang. Objek ini adalah penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan metode Window Shopping untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia (Astindari & Noervadila, 2019).

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah, yang akan dijalankan dalam dua siklus (Tumanggor, 2023). Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah tahapan dalam penelitian ini:

1. Perencanaan: Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model PBL dan metode Window Shopping, serta menyiapkan instrumen penilaian dan observasi.
2. Pelaksanaan: Melaksanakan pembelajaran dengan model PBL berbantuan metode Window Shopping di kelas IV.
3. Observasi: Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, mencatat keaktifan peserta didik, serta mengumpulkan data hasil belajar.
4. Refleksi: Menilai hasil observasi dan refleksi untuk menentukan langkah perbaikan di siklus berikutnya.
5. Siklus akan diulang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis komparatif:

1. Analisis Deskriptif: Menyajikan data hasil observasi dan tes dalam bentuk deskripsi untuk melihat perkembangan hasil belajar.
2. Analisis Komparatif: Membandingkan hasil tes sebelum dan setelah penerapan model PBL dengan metode Window Shopping untuk mengetahui apakah ada peningkatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

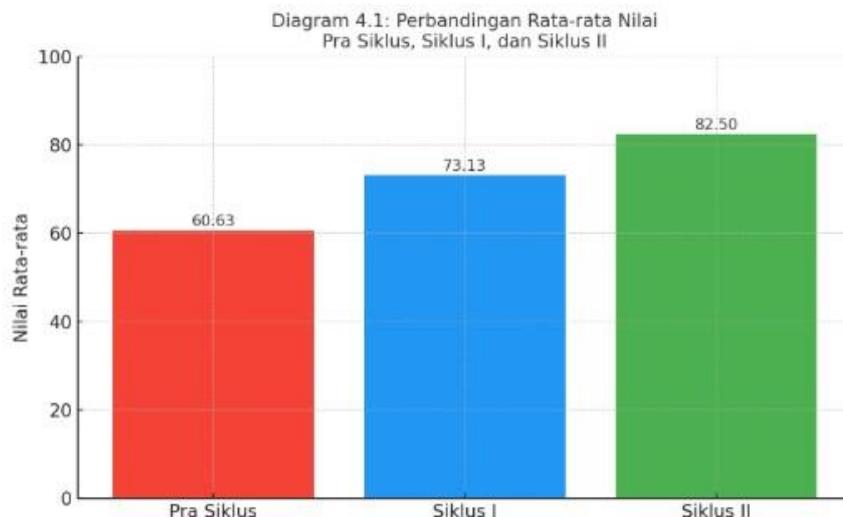
Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan utama yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Setiap tahap menggambarkan perubahan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model Problem Based Learning (PBL) berbantuan metode Window Shopping dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 066054 Medan (Nofziarni et al., 2019). Adapun deskripsi hasil pada masing-masing tahap dijelaskan sebagai berikut:

Hasil Belajar Pra Siklus

Kondisi awal sebelum diterapkannya model pembelajaran PBL berbantuan metode Window Shopping menunjukkan bahwa pembelajaran masih bersifat konvensional. Dari 16 peserta didik, hanya 6 orang (37,5%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 60,63. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	NugiRezeki	70
2.	C.Ramadhany	50
3.	Deniskev	60
4.	Diskychr	50
5.	Dion.P	60
6.	Donny.B	50
7.	Glenn.F	70
8.	Josua.A	60
9.	Aditya.H	50
10.	Anin.S	60
11.	Asrul.T	60
12.	Najwa.A	60
13.	Risky.T	60
14.	Quireen.IC	70
15.	Salwa.A	70
16.	Rony Diego	70



Gambar 1. Persentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus

Hasil Belajar Siklus I

Pada siklus I, penerapan model PBL dengan metode Window Shopping mulai diterapkan. Terjadi peningkatan signifikan dalam hasil belajar. Dari 16 peserta didik, 13 orang (81,25%) berhasil mencapai nilai di atas KKM, dan rata-rata nilai naik menjadi 73,13.

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	NugiRezeki	80
2.	C.Ramadhany	60
3.	Deniskev	70
4.	Diskychr	60
5.	Dion.P	70
6.	Donny.B	70
7.	Glenn.F	80
8.	Josua.A	70
9.	Aditya.H	60
10.	Anin.S	80
11.	Asrul.T	70
12.	Najwa.A	80
13.	Risky.T	80
14.	Quireen.IC	80
15.	Salwa.A	80
16.	Rony Diego	80

Hasil Belajar Siklus II

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran PBL dan metode Window Shopping semakin dimaksimalkan. Seluruh peserta didik (100%) berhasil mencapai nilai di atas KKM. Rata-rata kelas meningkat menjadi 82,5. Ini menunjukkan keberhasilan model pembelajaran yang diterapkan.

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	NugiRezeki	100
2.	C.Ramadhany	80
3.	Deniskev	80
4.	Diskychr	70
5.	Dion.P	90
6.	Donny.B	70
7.	Glenn.F	90
8.	Josua.A	80
9.	Aditya.H	70
10.	Anin.S	80
11.	Asrul.T	70
12.	Najwa.A	90
13.	Risky.T	90
14.	Quireen.IC	80
15.	Salwa.A	90
16.	Rony Diego	90

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan metode Window Shopping memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai dan jumlah peserta didik yang mencapai KKM pada setiap tahap.

Pada tahap pra siklus, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan belum mendorong siswa untuk berpikir kritis maupun berkolaborasi (Putri & Zainil, 2021).

Setelah diterapkan model PBL dan metode Window Shopping pada siklus I, peserta didik mulai menunjukkan peningkatan keaktifan dan pemahaman terhadap materi. Hasil belajar meningkat dari rata-rata 60,63 menjadi 73,13. Siswa mulai terbiasa dengan penyelesaian masalah secara kelompok dan lebih termotivasi untuk memahami materi (Marta Towe, 2021).

Pada siklus II, hasil yang diperoleh sangat memuaskan. Rata-rata nilai mencapai 82,5 dan seluruh peserta didik (100%) memenuhi KKM. Ini menunjukkan bahwa kombinasi model PBL dengan metode Window Shopping efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Model PBL memungkinkan peserta didik untuk membangun pengetahuan melalui eksplorasi dan diskusi, sedangkan metode Window Shopping memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan (Putra et al., 2022). Kombinasi ini menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan mendukung pencapaian hasil belajar secara optimal (Khofshoh et al., 2023).

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti, yaitu bahwa penerapan model Problem Based Learning berbantuan metode Window Shopping dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 066054 Medan tahun ajaran 2024/2025.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di kelas IV SD pada Tahun Pelajaran 2024/2025 mengenai penerapan model Problem Based Learning berbantuan metode Window Shopping dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan bahwa model dan metode ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun simpulan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa (Aspek Kognitif):

Penerapan model Problem Based Learning berbantuan metode Window Shopping terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pra-siklus adalah 60,625, meningkat menjadi 73,125 pada siklus I, dan mencapai 82,5 pada siklus II. Jumlah skor total juga mengalami peningkatan, yaitu dari 970 pada pra-siklus, menjadi 1170 pada siklus I, dan 1320 pada siklus II. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dan konsisten pada tiap tahap tindakan.

2. Efektivitas Penerapan Metode Window Shopping:

Metode Window Shopping memberikan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan partisipatif bagi siswa. Melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, serta mempresentasikan hasil observasi, siswa dapat memahami materi dengan lebih baik dan kontekstual. Metode ini juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi.

3. Ketercapaian Indikator Keberhasilan:

Semua indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian tercapai. Hal ini mencakup peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal, peningkatan aktivitas belajar siswa, serta respon positif siswa terhadap model dan metode pembelajaran yang digunakan. Dengan demikian, penerapan model Problem Based Learning berbantuan metode Window Shopping layak direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Alfianiawati, T., Desyandri, & Nasrul. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas V Sd. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sd*, 7(3).
- Apriana, B. N. (2020). Model Cooperative Learning Tipe Window Shopping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Ix-B Smp Negeri 1 Wanasaba. *Jurnal Ilmiah Wuni*, 1(1), 1–8.
- Astindari, T., & Noervadila, I. (2019). Penerapan Problem Based Learning (Pbl) Guna Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas X Semester Ganjil Di Smk Negeri 2 Situbondo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 6(2), 15–24. <https://doi.org/10.47668/Edusaintek.V6i2.25>
- Farida, N., Hasanudin, H., & Suryadinata, N. (2019). Problem Based Learning (Pbl) – Qr-Code Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 225–236. <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V8i1.1894>
- Haidir, H., Muhamad, T., Roviati, R., Evi, E., & Deka, D. (2024). Penerapan Chat Gpt Dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(3), 182–189. <https://doi.org/10.59188/Journalsostech.V4i3.1064>
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Basicedu*, 5 Nomor 3(3).
- Istianingsih, K., & Mir'anina, R. (2018). Pengaruh Model Two Stay Two Stray Dengan Aktivitas Window Shopping Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Mts Al-Muttaqin Plemahan Kediri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 92–98.
- Khofshoh, J., Zuhri, M. S., Purwati, H., & Wibawa, A. (2023). Efektivitas Model Dl Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Model Pbl Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)*, 6(2), 1–7. <https://doi.org/10.37081/Mathedu.V6i2.5223>
- Marta Towe, M. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Siswa Dengan Menggunakan Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Luas Permukaan Balok. *Asimtot : Jurnal Kependidikan Matematika*,

- Nisfu Laili, Arief Aulia Rahman, Silsia Risqha Revolina Siregar| Penerapan Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Metode Window Shopping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 066054 Medan Tahun Ajaran 2024/2025
3(2), 113–124. <https://doi.org/10.30822/Asimtot.V3i2.1364>
- Negara, I. S. K. (2020). Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Window Shopping Pada Mata Kuliah Ekonomi Pembangunan. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(1), 105–110.
- Nofziarni, A., Hadiyanto, H., Fitria, Y., & Bentri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2016–2024. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V3i4.244>
- Nurochman, R., & Diniya. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dengan Pendekatan Blended Learning Terhadap Higher Order Thinking Skill (Hots) Siswa Smp/Mts Pada Materi Sistem Gerak Manusia. *Jurnal Of Natural Science Learning*, 01(01), 61–67.
- Pramusinta, Y., & Rifanah, F. D. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Window Shopping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 10(4), 586–596.
- Prasetyo, A. (2021). Pemanfaatan Model Belajar Window Shopping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar. *Pedagogika*, 184–193.
- Putra, I. M. C. W., Astawan, I. G., & Antara, P. A. (2022). Lembar Kerja Peserta Didik Digital Berbasis Pbl Pada Muatan Ipa Sekolah Dasar. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 10(1), 155–163. <https://doi.org/10.23887/jpgsd.V10i1.47031>
- Putri, J. E., & Zainil, M. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iv Sdn 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Journal Of Basic Education Studies*, 4(1), 3115–3125.
- Rachman, I., Sugimaru, C., & Matsumoto, T. (2020). Use Of Problem Based Learning (Pbl) Model To Improve Learning Outcomes In Environmental Education. *Journal Of Environmental Science And Sustainable Development*, 3(1), 114–141. <https://doi.org/10.7454/jessd.V3i1.1039>
- Rani, R., Manurung, H., & Siregar, T. M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Pbl Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasa Program Linier. 2008.
- Simanjuntak, K. C., Thesalonika, E., & Sihombing, P. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Sdn 097805 Rambung Merah. *Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5874–5885.
- Siregar, M. N. N., & Aghni, R. I. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skill (Hots). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(2), 292–301. <https://doi.org/10.26740/jpak.V9n2.P292-301>
- Sulistijati, N. (2018). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Materi Perkembangan Dunia Pasca Perang Dunia Ii Melalui Model Pembelajaran Aktif Window Shopping Kelas Xii. 8 Semester I Sma Negeri 1 Bumiayu Tahun Pelajaran 2018/2019: Array. *Dialektika Jurnal Pendidikan*, 2(2), 63–74.
- Sulistiyatih, N. I., Adnan, A., & Sehalyana, S. (2021). Penerapan Problem Based Learning Dan Window Shopping Untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Profesi Kependidikan*, 2(2), 77–87.
- Tumanggor, F. L. L. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Siswa Pada Materi Persamaan Kuadrat Kelas Ix Smp Gajah Mada T.A. 2022/2023. In *Universitas Hkbp Nommensen* (Vol 2007, Number 2015).
- Zam, E. M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Mata Pelatihan Pelayanan Publik Dengan Metode Window Shopping Pada Latsar Cpns Kabupaten Kampar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 574–582.

Nisfu Laili, Arief Aulia Rahman, Silsia Risqha Revolina Siregar| Penerapan Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Metode Window Shopping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri 066054 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Zumroh, N., Rahayu, E. S., & Dewi, N. K. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Window Shopping Dan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Pada Materi Ekosistem. *Journal Of Biology Education*, 7(2), 221–225.